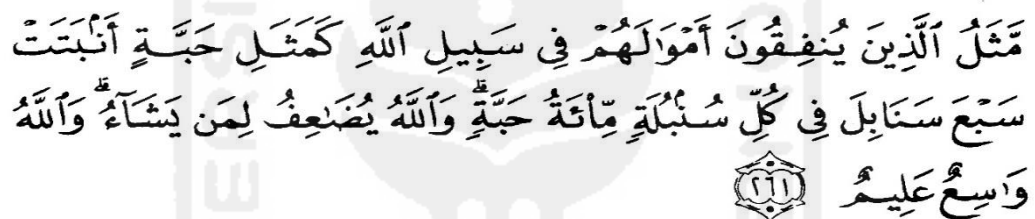


BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan suatu kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan dalam islam, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki akan menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi kehidupan dimasa mendatang, selain itu di dalam islam seseorang dilarang untuk menimbun. (Ida Musdafiah Ibrahim, 2013, p. 2).

Seperti dijelaskan Allah SWT dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Baqarah : 261 mengancam orang-orang menimbun hartanya dan tidak melakukan investasi dan menganjurkan untuk melakukan investasi seperti ayat di bawah ini :



Artinya:

“Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya mereka di jalan Allah adalah serupa dengan butir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada setiap butir seratus biji. Allah (terus-menerus) melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha luas (karuniaNya) Lagi Maha Mengetahui.”

(Al-Baqarah : 261)

Tafsir ini merupakan perumpamaan yang diberikan Allah Ta'ala mengenai pelipat-gandaan pahala bagi orang yang menafkahkan harta kekayaannya dijalan-Nya dengan tujuan untuk mencari keridhaan-Nya. Dan bahwasanya kebaikan itu dilipat-gandakan mulai dari sepuluh sampai tujuh ratus kali lipat Allah berfirman: matsalul ladziina yunfiquna amwaalaHum fii sabiilillaahi (“Perumpamaan [nafkah yang dikeluarkan oleh] orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah.”) Sa'id bin Jubair mengatakan: “Yaitu dalam rangka menaati Allah SWT.”

Menurut (Hadi & Fahmi, 2009, p. 7) dalam bukunya Teori Portofolio dan Analisis Investasi dalam aktivitasnya investasi pada umumnya dikenal ada dua bentuk, yaitu *Real Investment* dan *Financial Investment*. Investasi nyata (*real investment*) secara umum melibatkan asset berwujud, seperti tanah, mesin-mesin atau pabrik, sedangkan Investasi keuangan (*financial investment*) secara umum melibatkan asset kontra tertulis yaitu pasar modal seperti saham, obligasi, dan reksadana. Bentuk investasi yang beragam ini, pada dasarnya manusia mempunyai berbagai pendapat tentang bentuk investasi yang cocok untuk pribadi nya sendiri. Untuk orang yang menghindari resiko tinggi akan lebih cocok berinvestasi di *Real Investment*, sedangkan untuk orang yang menyukai resiko akan lebih cocok berinvestasi di *financial investment* seperti pasar modal yang di dalamnya terdapat instrumen saham, reksadana, dan obligasi. Semakin tinggi resiko di dalam investasi maka semakin tinggi juga *return* yang di dapat seperti berinvestasi di pasar modal.

Keberadaan pasar modal merupakan suatu realitas dan menjadi fenomena terkini di tengah-tengah kehidupan umat Islam di abad modern ini. Bahkan hampir negara-negara di seluruh penjuru dunia manapun, telah menggunakan pasar modal sebagai instrumen penting ekonomi. Begitu pula pada tataran mikro (*firm-level performance*), pasar modal telah menarik perhatian banyak kalangan pengusaha dan investor untuk terlibat di dalamnya. Tentu dengan segala konsekuensi baik material maupun spiritual yang banyak diantara mereka tidak menyadari.

Pasar modal secara umum dapat diidentikkan dengan sebuah tempat dimana modal diperdagangkan secara langsung antara pihak yang memiliki kelebihan modal (*investor*) dengan orang yang membutuhkan modal (*issuer*) untuk mengembangkan investasi. Dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995, pasar modal didefinisikan sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.

Pasar modal Indonesia saat ini mulai melirik pengembangan penerapan prinsip-prinsip syariah islam sebagai alternatif instrumen investasi dalam kegiatan pasar modal di Indonesia. Indonesia sebagai negara muslim terbesar merupakan pangsa pasar yang sangat besar untuk pengembangan industri pasar modal syariah.

Pasar modal syariah mempunyai peranan yang cukup penting untuk dapat meningkatkan pangsa pasar industri keuangan syariah di Indonesia. Meskipun perkembangannya relatif baru dibandingkan perbankan syariah tetapi seiring dengan pertumbuhannya yang signifikan di industri pasar modal Indonesia, maka diharapkan pasar modal syariah di Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang pesat (Ida Musdafiah Ibrahim, 2013, p. 8)

Dalam rangka mengembangkan pasar modal syariah, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan PT.Danareksa Investment Management (DIM) meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam, yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Jakarta Islamic Index terdiri atas 331 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Jakarta Islamic Index dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui Jakarta Islamic Indeks diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi secara syariah (Ida Musdafiah Ibrahim, 2013, p. 9). Berikut adalah perkembangan saham syaria'ah dari tahun ke tahun :

Tabel 1.1
Indikator Utama Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2015

(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun		Jakarta Islamic Index	Index Saham Syari'ah	Indeks Harga Saham Gabungan
2010		1.134.632,00		3.247.096,78
2011		1.414.983,81	1.968.091,37	3.537.294,21
2012		1.671.004,23	2.451.334,37	4.126.994,93
2013		1.672.099,91	2.557.846,77	4.219.020,24
2014		1.944.531,70	2.946.892,79	5.228.043,48
2015	Triwulan I	2.049.109,36	3.068.467,89	5.555.200,60
	Triwulan II	1.896.504,96	2.863.813,60	5.000.315,42
	Triwulan III	1.609.933,83	2.449.104,28	4.374.682,33
	Triwulan IV	1.737.290,98	2.600.850,72	4.872.701,66

Sumber: PT Bursa Efek Indonesia dan Bapepam-LK

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan saham syaria'ah dari tahun ke tahun terjadi peningkatan jumlah index saham di JII

walaupun peningkatannya tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa investasi di saham syariah terus meningkat dan adanya ketertarikan masyarakat Indonesia dalam berinvestasi di saham syariah. Namun pada saat ini jumlah saham syariah yang beredar di Indonesia masih terbilang sedikit di bandingkan dengan saham reguler, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1.2
Produk investasi di Saham Syariah 2015

No	Instrumen	Jumlah
1	Saham Reguler	539
2	Saham Syari'ah	332

Sumber : data BEI & JII, diolah

Dilihat dari kenyataannya seperti data tabel 1.2 di atas sebagian penduduk Indonesia melakukan investasi di pasar modal syari'ah, namun perkembangan investasi yang berbasis saham syari'ah dapat dikatakan masih sedikit, terutama jika dibandingkan dengan instrumen investasi saham reguler, kenyataan lain, produk saham syari'ah yang dikeluarkan oleh JII lebih sedikit di bandingkan dengan saham reguler yang dikeluarkan oleh BEI dalam saham reguler.

Pada sisi lain, harus diakui bahwa masih terdapat beberapa permasalahan mendasar yang menjadi kendala berkembangnya saham yang berprinsip syariah di Indonesia. Kendala-kendala dimaksud diantaranya adalah selain masih belum meratanya pemahaman dan pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi di pasar modal syariah yang berbasis saham syari'ah, selain itu belum ditunjangnya dengan peraturan yang memadai tentang investasi syariah di pasar modal Indonesia serta adanya anggapan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah dibutuhkan biaya yang relatif lebih besar apabila dibandingkan dengan investasi pada sektor keuangan lainnya. Namun pada dasarnya manusia mempunyai pendapat yang berbeda terkait investasi di pasar modal yang dia pilih untuk pribadinya sendiri seperti halnya yang memilih investasi saham syari'ah, di sini peneliti mengangkat apa yang mempengaruhi perilaku manusia itu sendiri dalam memilih investasi di pasar modal syari'ah yang berinstrumen saham syari'ah, semua

tergantung pada pribadi nya masing-masing, terlebih juga pada saat ini banyak instrumen-instrumen investasi pasar modal syari'ah maupun reguler yang menjembatani masyarakat/nasabah untuk melakukan investasi di pasar modal, akan tetapi disini peneliti memaparkan sedikit faktor-faktor secara kasar yang mempengaruhi perilaku masyarakat/nasabah untuk berinvestasi saham syari'ah yang diantaranya faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis, faktor kebutuhan sosial.

Hadirnya perusahaan-perusahaan sekuritas seperti contoh BNI Securities yang mana dalam produk investasinya memiliki produk syari'ah dan tumbuhnya lembaga keuangan menimbulkan sikap optimis meningkatnya gairah investasi yang berbasis pada investor muslim, investasi saham syari'ah memiliki andil yang sangat besar dalam perekonomian masyarakat karena dapat memobilisasi dana untuk pertumbuhan dan pengembangan perusahaan-perusahaan nasional, baik BUMN maupun swasta. Di sisi lain, saham syari'ah memberikan keuntungan kepada masyarakat berupa keamanan dan keuntungan materi yang meningkatkan kesejahteraan material.

Perkembangan Saham Syari'ah di BNI Securities dimulai dengan mengeluarkan atau meluncurkannya aplikasi trading online yaitu Esmart Syariah dan merupakan online trading yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan membantu masyarakat terhadap sistem transaksi saham dengan prinsip syariah. Dengan berlandaskan pada Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 menetapkan "Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar reguler bursa efek. Dan telah mendapatkan Sertifikasi dari Dewan Syariah Nasional berdasarkan Surat Keputusan No.004.15.02/DSN-MUI/VII/2012 pada tanggal 5 Juli 2012.

Berdasarkan uraian di atas, maka penyusun mengambil judul ***"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU NASABAH DALAM BERINVESTASI SAHAM SYARI'AH (STUDI PADA BNI SECURITIES CABANG C SIMANJUNTAK RUKO YAP YOGYAKARTA)***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penyusun kemukakan dan untuk menghasilkan pembahasan yang obyektif dan terarah dapat dirumuskan permasalahan adalah

1. Bagaimana variabel eksternal dan variabel internal berpengaruh terhadap perilaku nasabah berinvestasi Saham Syari'ah?
2. Faktor apa yang paling dominan dalam mempengaruhi perilaku nasabah dalam berinvestasi saham syari'ah?

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya ada tujuan yang ingin di capai sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Menganalisa pengaruh variable eksternal terhadap perilaku nasabah BNI Securities Cabang C Simanjuntak Ruko YAP Yogyakarta dalam berinvestasi saham syari'ah
2. Menganalisa pengaruh variable internal terhadap perilaku nasabah BNI Securities Cabang C Simanjuntak Ruko YAP dalam berinvestasi saham syari'ah
3. Menganalisa pengaruh keduanya secara keseluruhan terhadap perilaku nasabah BNI Securities Cabang C Simanjuntak Ruko YAP dalam berinvestasi saham syari'ah

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat berguna untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku nasabah dalam berinvestasi saham syari'ah.

Adapun secara khusus yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Aspek Teoritis
 1. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak akademis (baik mahasiswa maupun dosen) yang membaca penelitian ini sehingga dapat menjadi referensi dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang perilaku nasabah berinvestasi saham syari'ah.

2. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku nasabah.
- b. Aspek Praktis
1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data empiris di BNI securities, sehingga hasil kajian dari penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada BNI Securities.
 2. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas tentang investasi saham syariah dengan segala kelebihannya yang berbasis syariah dan terhindar dari unsur ribawi yang dilarang dalam agama dan merugikan dalam kehidupan

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah: Bagian awal, yang terdiri dari halaman judul, , halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman gambar, dan halaman lampiran. Bagian isi yang terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I pendahuluan, bab ini meliputi:

Pertama: Latar Belakang Masalah, hal ini merupakan gambaran umum, mengenai aspek-aspek permasalahan yang terjadi di dunia investasi khususnya saham syariah serta menggali lebih dalam apa saja yang menjadi motivasi nasabah untuk menggunakan investasi Saham Syari'ah sebagai wadah investasi mereka, sehingga dari permasalahan-permasalahan ini penyusun mengangkat judul dan kemudian melakukan penelitian, kedua: Rumusan Masalah, rumusan masalah ini merupakan spesifikasi permasalahan yang akan diteliti namun spesifikasi permasalahan ini setelah melakukan analisis dari permasalahan-permasalahan yang telah diterangkan di latar belakang sebelumnya, spesifikasi ini dilakukan agar penelitian fokus dan terarah tujuannya serta tidak meluas, ketiga: Tujuan Penelitian yaitu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan dengan rumusan masalah, keempat: Manfaat Penelitian, unsur ini dilakukan agar nantinya bisa digunakan oleh para akademis atau praktis sebagai rujukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang

investasi saham syariah terutama dalam hal perilaku berinvestasi di Saham Syariah, kelima: Sistematika Penulisan, merupakan tatanan penulisan upaya yang dilakukan agar tulisan ini bisa tertata dengan rapi serta memahamkan bagi siapapun yang membacanya.

BAB II Telaah Pustaka dan Landasan Teori bab ini meliputi:

Pertama, telaah pustaka, merupakan gambaran penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan ini bertujuan sebagai rujukan agar tulisan ini memiliki keabsahan dan tidak melakukan peniruan dan plagiatan, kedua, pengertian pasar modal, pasar modal syari'ah dasar hukum saham syariah, ketiga, pengertian perilaku konsumen dan perilaku konsumen muslim, keempat, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku nasabah.

BAB III Metode Penelitian bab ini meliputi:

Jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, operasional variabel, asumsi klasik, pengujian hipotesis, skala pengukuran dan instrumen penelitian dan uji koefisien determinasi (R^2).

BAB IV hasil penelitian pada bab ini juga membahas tentang:

Analisis menyeluruh atas penelitian yang dilakukan, hasil statistik yang diinterpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dan penelitian.

BAB V berisi penutup pada bab ini membahas tentang:

Kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban dari perumusan masalah dalam penelitian. Selain itu juga berisi saran dari penyusun yang berhubungan dengan obyek dan tujuan penelitian serta analisis yang telah dilakukan.